

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE  
DALAM KELUARGA MULTIBAHASAWAN PERKAWINAN  
INDONESIA PERANCIS DALAM FILM *LIAM DAN LAILA***

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Laviola Salsabilla Ladiva  
19017105/2019**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

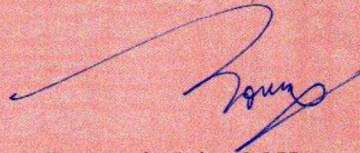
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Alih Kode dan Campur Kode dalam Keluarga Multibahasawan  
Perkawinan Indonesia Perancis dalam Film Liam dan Laila  
Nama : Laviola Salsabilla Ladiva  
NIM : 2019/19017105  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing,



Dr. Novia Juita, M.Hum.  
NIP. 196006121984032001

Ketua Departemen,



Dr. Zulfailli, M.A.  
NIP. 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Laviola Salsabilla Ladiwa  
NIM : 19017105

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi dihadapan tim penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

**Alih Kode dan Campur Kode dalam Keluarga Multibahasawan Perkawinan  
Indonesia Perancis dalam Film Liam dan Laila**

Padang, Mei 2024

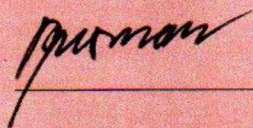
Tanda Tangan,

Tim Penguji

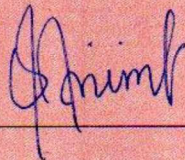
1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.

1.   
\_\_\_\_\_

2. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd, M.Hum

3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Alih Kode dan Campur Kode dalam Keluarga Multibahasawan Perkawinan Indonesia Perancis dalam Film Liam dan Laila”** asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2024

Yang Membuat pernyataan



Laviola Salsabilla Ladiwa  
19017105

## ABSTRAK

Laviola Salsabilla Ladiva 2023. “Alih Kode dan Campur Kode Dalam Film *Liam dan Laila*”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Dalam sebuah film, sering terjadi peristiwa alih kode dan campur kode. Peristiwa alih kode terjadi jika dalam suatu tuturan seorang penutur beralih bahasa ke bahasa lain, sedangkan peristiwa campur kode terjadi apabila dalam suatu tuturan penutur mencampurkan bahasanya. Peristiwa tersebut menarik dikaji untuk mengetahui apa penyebab alih kode dan campur kode bisa terjadi, dan mengetahui jenis-jenis kode yang digunakan, serta mengetahui latar belakang penutur berdasarkan kode bahasa yang digunakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis serta faktor penyebab alih kode dan campur kode yang terjadi dalam film *Liam dan Laila*. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari video film, sedangkan datanya diambil dari dialog percakapan yang didalamnya terdapat tindakan alih kode dan campur kode antartokoh yang ada di dalam film *Liam dan Laila*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipasi yang kemudian dilanjutkan kembali dengan menggunakan teknik catat.

Hasil penelitian ini adalah *Pertama*, jenis alih kode yang terjadi dalam film *Liam dan Laila* terbagi menjadi dua, yaitu: (1) alih kode eksternal yang meliputi alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya (2) alih kode internal yang meliputi alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau dan sebaliknya. *Kedua*, jenis campur kode yaitu: (1) campur kode ke luar yang meliputi campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (2) campur kode ke dalam yang meliputi campur kode bahasa Indonesia dan bahasa Minangkabau. *Ketiga*, faktor penyebab alih kode yang meliputi: (1) Penutur (2) Mitra tutur (3) Membangkitkan rasa humor (4) Sekedar bergengsi. *Keempat*, faktor penyebab campur kode yang meliputi: (1) faktor penutur (2) faktor kebahasaan.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Alih Kode dan Campur Kode dalam Film *Liam dan Laila*. Proposal penelitian ini dapat selesai berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, Pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Novia Juita., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. Ngusman., M.Hum dan Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd, M.Hum selaku dosen pembahas dalam penelitian skripsi ini.
3. Bapak Zulfadhli S.S., M.A, selaku penasihat akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan serta arahnya selama ini.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Sebagai anak yang berbakti, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kedua orang tua yaitu mama dan papa serta kedua adik penulis Uwa dan Rafael atas segala doa, semangat dan dukungan yang diberikan.
6. Yang terakhir, kepada salah satu sahabat penulis yang penulis anggap sebagai keluarga sendiri yaitu, Putri Fatiha yang telah banyak membantu

penulis selama masa perkuliahan, serta teman teman yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah mewarnai masa-masa kuliah penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis berharap atas kritik dan saran dari Bapak Ibu pembimbing. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua.

Padang, November

2023

penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Peneliti.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Sociolinguistik .....	8
2. Objek Kajian Sociolinguistik .....	9
a. Fungsi Bahasa .....	10
b. Variasi Bahasa.....	11
c. Sikap Bahasa .....	12
d. Kontak Bahasa .....	12
e. Kedwibahasaan .....	13
f. Alih Kode.....	14
g. Campur Kode .....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Data dan Sumber Data .....	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Pengabsahan Data.....	28
F. Teknik Penganalisisan Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	31
B. Pembahasan.....	37
1. Alih Kode.....	37
a. Jenis Alih Kode.....	37
b. Faktor Penyebab Alih Kode.....	42
2. Campur Kode .....	48
c. Jenis Campur Kode .....	48
d. Faktor Penyebab Campur Kode .....	60
e.	



<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>94</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia lain, dan memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa sendiri merupakan suatu alat yang dipergunakan manusia untuk saling berinteraksi atau saling berkomunikasi, dengan kata lain juga digunakan untuk saling bertukar pemikiran maupun gagasan (Chaer dan Agustina, 2010: 14). Dalam bahasa, hal yang tidak dapat dihindari dari penerapan bahasa sebagai alat komunikasi, serta bilingualisme dan multilingualisme yang digunakan oleh anggota masyarakat tertentu akan mengakibatkan terjadinya kontak bahasa.

Kontak bahasa yang dimaksud adalah bertemunya dua bahasa atau lebih dalam proses komunikasi. Peristiwa inilah yang pada akhirnya mengakibatkan fenomena kebahasaan seperti alih kode dan campur kode. Nababan (1984:31) menyatakan bahwa konsep alih kode mencakup juga kejadian dimana kita beralih dari satu ragam fungsiolek (ragam santai) ke ragam lain (ragam resmi atau formal), atau dari satu dialek ke dialek lainnya, sedangkan campur kode biasanya terjadi apabila dalam suatu tuturan terdapat frasa-frasa dan klausa-klausa yang tidak beraturan, hal itu sejalan dengan pendapat Thelander (dalam Chaer dan Agustina, 2010:155) bahwasanya campur kode itu bisa saja terjadi apabila dalam suatu tindakan peristiwa tutur, frasa-frasa, klausa-klausa, digunakan dalam berkomunikasi secara bercampuran.

Menurut sudut pandang sociolinguistik, penggunaan variasi kode bahasa dalam masyarakat multibahasa merupakan gejala yang sangat menarik untuk dikaji, karena kode mengacu pada suatu sistem tutur yang dalam penerapannya mempunyai ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada (Suandi, 2014:132).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap masyarakat mempunyai kode bahasa yang berbeda, bahkan menguasai lebih dari satu bahasa. Ketika berkomunikasi, masyarakat sering kali menggunakan dua bahasa atau lebih, sehingga terjadi peristiwa alih kode dan campur kode. Peristiwa tersebut menarik dikaji untuk mengetahui apa penyebab alih kode dan campur kode bisa terjadi, dan mengetahui jenis-jenis kode yang digunakan, serta mengetahui latar belakang penutur berdasarkan kode bahasa yang digunakannya. Dalam sebuah film sering terjadi peristiwa alih kode dan campur kode. Peristiwa alih kode terjadi apabila dalam suatu tuturan seorang penutur beralih bahasa ke bahasa lain, sedangkan peristiwa campur kode terjadi apabila dalam suatu tuturan penutur mencampurkan bahasanya.

Film merupakan rangkaian sebuah cerita yang mengandung pesan dan ditampilkan pada layar, sejalan dengan pendapat Sumarno (1996:27) film adalah suatu alat yang dipergunakan oleh seniman-seniman, khususnya seniman film untuk mengutarakan atau juga menggambarkan suatu ide, gagasan atau pendapat, melalui suatu keindahan yang berwawasan. Film juga merupakan alat untuk berkomunikasi, namun hal tersebut masuk ke dalam kategori komunikasi dalam

media massa, yaitu merupakan suatu alat penyampaian yang terdiri dari berbagai macam jenis gagasan maupun pesan.

Film merupakan serangkaian gambar hidup dan bergerak yang ditampilkan pada layar, dan menciptakan sebuah ilusi. Sejalan dengan pendapat Arsyad (2003:45), film merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam *frame*, dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan daya tarik tersendiri. Dalam penelitian ini, penulis menyampaikan suatu gagasan yakni dalam sebuah film yang berbentuk suatu dialog komunikasi yang dituturkan oleh tokoh dalam film tersebut. Dialog sendiri merupakan suatu interpretasi dari sebuah penggunaan bahasa dari bahasa pengarang yang disampaikan berdasarkan suatu ide, gagasan atau pendapat, serta latar belakang yang dialami oleh pengarang.

Alasan pemilihan Film *Liam dan Laila* sebagai sumber data untuk meneliti alih kode dan campur kode adalah, karena terdapat variasi bahasa dalam dialognya, yaitu bahasa Indonesia, bahasa daerah (bahasa Minangkabau) ,dan bahasa asing (bahasa Inggris). Contoh peristiwa alih kode dalam film Liam dan Laila adalah sebagai berikut.

Pian        :**makasih ya**  
 Liam        :sama-sama, *are you ready?*  
 Pian        :*yes ready*

Pada data diatas terdapat peristiwa alih kode eksternal dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Konteks tuturan diawali dari percakapa Pian yang

mengucapkan terima kasih kepada Liam, lalu karena akan berangkat Liam bertanya kepada Pian “*are you ready?*” yang artinya “apakah kamu siap?” dikarenakan Liam bertanya menggunakan bahasa Inggris, maka untuk mengimbangi lawan tutur Pian menjawab dengan menggunakan bahasa Inggris juga “*yes ready*” yang artinya “ya saya siap”, disanalah terjadi peralihan kode bahasa, peristiwa tersebut termasuk alih kode eksternal dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

Film *Liam dan Laila* mengisahkan tentang seorang wanita berpendidikan tinggi, menguasai sepuluh bahasa asing yang berasal dari Minangkabau bernama Laila. Laila memulai karirnya dengan berjualan *online* di *Facebook*.

Laila melayani orang-orang yang berbelanja baik dari Indonesia maupun dari luar negeri, suatu ketika Laila bertemu seorang pemuda asal Perancis bernama Liam melalui *online shop* Facebooknya, mereka saling mengenal lebih dekat dan saling berkomunikasi satu sama lain. Singkat cerita Laila pun menjalin hubungan kekasih dengan Liam, setelah beberapa lama berpacaran Liam ingin ke Indonesia mengunjungi Laila dan keluarganya sekaligus ingin melamar Laila. Namun, keluarga Laila tidak menyetujui hubungan mereka dengan alasan banyak perbedaan anatar Liam dan Laila. Salah satunya Liam adalah seorang non muslim dan bukan berkebangsaan asli Indonesia.

Karena di Minangkabau adat istiadat dan budaya masih sangat kental, niniak mamak dan pemuka adat sangat menentang hubungan mereka berdua. Namun tidak halnya bagi paman dan adik Laila, mereka menyetujui dan mendukung hubungan Liam dan Laila, sehingga paman dan adik Laila membantu Liam

mengurus segala sesuatu keperluan dan persyaratan untuk menikahi Laila. Dikarenakan latar belakang Liam yang berasal dari Perancis, banyak terjadi rintangan dan hambatan seperti terkandala dalam mengurus surat menyurat.

Singkat cerita, segala keperluan telah selesai diurus dan Liam pun menjadi seorang mualaf. Awalnya Keluarga Laila dan niniak mamak belum menyetujui pernikahan mereka, namun melihat tekad dan usaha Liam akhirnya seluruh keluarga menyetujui keputusan Laila, tapi pemuka adat masih tetap menentang karena dianggap menyepelekan adat. Akhirnya keluarga Laila angkat bicara, dahulu pemuka adat juga tidak menyetujui Laila menikah dikarenakan latar belakang tempat tinggal calon prianya, untuk alasan yang kedua kali calon prianya belum mapan, sekarang umur Laila sudah menginjak angka tiga puluh.

Kali ini keluarga menentang pemuka adat dan akan tetap melanjutkan pernikahan Liam dan Laila. Hingga pada akhirnya Liam dan Laila melaksanakan pernikahan, seluruh keluarga merasa bahagia. Diakhir cerita Liam membawa Laila ke Perancis dan mereka hidup bahagia di Perancis.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditelusuri bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini terdapat pada fungsi bahasa, variasi bahasa, sikap bahasa, kontak bahasa, kedwibahasaan, alih kode dan campur kode. Agar penelitian ini lebih terfokus, terarah, dan mendalam permasalahan dibatasi pada alih kode dan campur kode dalam film *Liam dan Laila*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah alih kode dan campur kode apa sajakah yang terdapat dalam film *Liam dan Laila*

### **D. Pertanyaan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan peneliti adalah:

1. Apa sajakah jenis alih kode yang terdapat dalam film *Liam dan Laila*?
2. Apa sajakah faktor penyebab terjadinya alih kode dalam film *Liam dan Laila*?
3. Apa sajakah jenis campur kode yang terdapat dalam film *Liam dan Laila*?
4. Apa sajakah faktor penyebab terjadinya campur kode dalam film *Liam dan Laila*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis alih kode yang terdapat film dalam *Liam dan Laila*.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya alih kode dalam film *Liam dan Laila*.
3. Mendeskripsikan jenis campur kode yang terdapat film dalam *Liam dan Laila*.

4. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam film *Liam dan Laila*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi pengembangan teori kebahasaan dan juga berguna untuk memperkaya penelitian linguistik pada kajian sociolinguistik khususnya alih kode dan campur kode.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah, dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang alih kode dan campur kode yang terdapat dalam film *Liam dan Laila*, sehingga penelitian ini diharapkan dapat untuk digunakan sebagai landasan berfikir dan pemicu bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis.